

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi *Kids All in One English* Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun

Armina M.¹

*Universitas Tadulako,
armimuchtar050993@gmail.com*

Wisman²

*Universitas Muhammadiyah Palu
Wismanmuin93@gmail.com*

Muhammad Idham Asfar³

*Universitas Muhammadiyah Palu
muhammadidhamasfar@gmail.com*

Korespondensi : Armina Muchtar, armimuchtar050993@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi edukatif *Kids All in One English* sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan bahasa Inggris awal anak usia 5–6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (menggunakan aplikasi *Kids All in One English*) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Instrumen yang digunakan meliputi tes kosakata sederhana, observasi kemampuan menyimak dan berbicara. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris awal anak pada kelompok eksperimen. Aplikasi *Kids All in One English* terbukti mampu menjadi media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Kata kunci: media pembelajaran, *Kids All in One English*, bahasa Inggris awal, anak usia dini, teknologi edukatif

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan untuk menangkap pesan dari lawan bicara (Papalia, D. E., & Martorell, 2012). Bahasa juga mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Anak-anak belajar menggunakan simbol seperti kata-kata atau gambaran pikiran untuk menyelesaikan masalah dan memikirkan tentang benda-benda dan orang-orang yang tidak berada bersamanya. Anak usia dini menggunakan system symbol untuk berkomunikasi (Bindman et al., 2014). Melalui bahasa anak mampu mengungkapkan perasaan dan mengkomunikasikan pemikiran dan dapat membantu perkembangan bahasa anak,

Anak usia dini merupakan fase penting dalam perkembangan kemampuan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, karena pada masa kanak-kanak merupakan periode pesat dalam penguasaan tugas-tugas pokok, seperti menambah kosakata, menguasai pengucapan kata, dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Perkembangan bahasa manusia merupakan masa yang paling intensif dimulai pada masa anak usia dini, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. Perkembangan bahasa pada anak merupakan bagian penting dari proses tumbuh kembang yang dipengaruhi oleh kematangan sistem saraf, stimulasi lingkungan, serta interaksi sosial, terutama dengan orang dewasa di sekitarnya (Hurlock, 2007). Kemampuan Berbahasa pada dasarnya tidak diperoleh secara sempurna, melainkan berkembang secara bertahap, dimulai sejak masa kanak-kanak hingga dewasa (Julrissani, 2020). Seiring dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini dapat menjadi stimulus positif yang mendukung keterampilan linguistik anak, terutama dalam memperluas kosakata, melatih pelafalan, serta membentuk kemampuan berpikir dalam berbagai bahasa.

Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini di Indonesia memerlukan pemahaman mengenai perkembangan anak dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka (Mustafa Bachrudin, 2018). Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dapat dilakukan secara lebih menarik dan interaktif melalui pemanfaatan teknologi. Teknologi di tingkat PAUD menawarkan strategi pembelajaran dan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan mendukung perkembangan kognitif, bahasa, sosial, serta emosional anak. (Windiastuti et al., 2024). Pembelajaran berbasis internet masih menjadi salah satu primadona di dunia pendidikan. Berbagai inovasi terkait internet dilakukan untuk mempermudah proses belajar. Guru dan murid akan merasakan keuntungan-keuntungan dari berbagai aplikasi yang dapat ditemukan dengan bantuan internet. Kebutuhan yang tinggi akan internet menuntut para penyedia jasa berlomba menciptakan berbagai aplikasi yang dapat dipergunakan untuk mempermudah proses belajar dan dapat diakses oleh pengguna (Wikipedia).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini semakin relevan seiring hadirnya berbagai aplikasi pembelajaran yang dirancang khusus untuk merangsang minat belajar anak melalui metode yang interaktif dan visual. *Kids All in One English*

merupakan aplikasi belajar bahasa Inggris yang disajikan dengan gambar maupun permainan seperti mencocokkan dan merangkai kata. Dengan menggunakan aplikasi ini anak dapat dengan mudah mengenal kosakata baru bahasa Inggris secara menyenangkan. Disamping itu, aplikasi ini juga dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak melalui kegiatan mendengarkan, merangkai dan mencocokkan kata dengan gambar. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini akan terfokus pada ‘Pemanfaatan Aplikasi ‘*Kids All in One English*’ Untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris awal anak Usia 5-6 tahun. Sehingga anak dapat beradaptasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan lingkungan, seperti dengan teman sebaya, orang yang lebih tua, tumbuhan, hewan dan juga benda-benda lainnya. Oleh sebab itu bahasa Inggris termasuk salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini.

Media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk merangsang minat anak dalam mempelajari bahasa asing. *Kids All in One English* merupakan aplikasi edukatif berbasis teknologi informasi yang menyediakan berbagai konten pembelajaran dalam bentuk video, lagu, dan permainan interaktif berbahasa Inggris. Konten yang akan disajikan dalam penelitian ini sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun dan dapat membantu menambah kosakata serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak secara menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aplikasi *Kids All in One English* terhadap perkembangan kemampuan bahasa Inggris awal anak usia 5–6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen (Sugiyono, 2009). Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi terhadap perkembangan bahasa Inggris anak usia dini secara objektif dan terukur. Desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yaitu desain eksperimen dengan dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (penggunaan aplikasi *Kids All in One English*) dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diuji sebelum dan sesudah perlakuan.

Subjek penelitian adalah 30 anak usia 5–6 tahun dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palu, yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen: 15

anak yang diberi perlakuan menggunakan aplikasi *Kids All in One English*. Kelompok kontrol: 15 anak yang tidak diberi perlakuan aplikasi dan mengikuti metode konvensional. Prosedur Penelitian yaitu (1) Pretest: dilakukan pada awal untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam penguasaan kosakata, menyimak, dan berbicara. (2) Perlakuan: Diberikan selama 4 minggu, sebanyak 3 sesi per minggu dengan durasi 30–40 menit/sesi, menggunakan aplikasi *Kids All in One English*. (3) Posttest: Dilakukan setelah seluruh sesi pembelajaran selesai untuk mengukur perkembangan anak.

Analisis data dilakukan dengan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Instrumen yang digunakan yaitu tes penguasaan kosakata dasar dan observasi kemampuan menyimak dan berbicara. Prosedur pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal, perlakuan diberikan selama 4 minggu (3 kali pertemuan per minggu), dan Posttest dilakukan setelah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

HASIL

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group. Subjek penelitian adalah 30 anak usia 5–6 tahun dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palu, yang dibagi secara acak ke dalam dua kelompok: eksperimen (15 anak) dan kontrol (15 anak). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Tes penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris dan lembar observasi kemampuan menyimak dan berbicara

Hasil Pre-test

Sebelum perlakuan, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris awal pada kedua kelompok relatif seimbang. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal penguasaan kosakata, kemampuan menyimak, dan berbicara.

Hasil Post-test

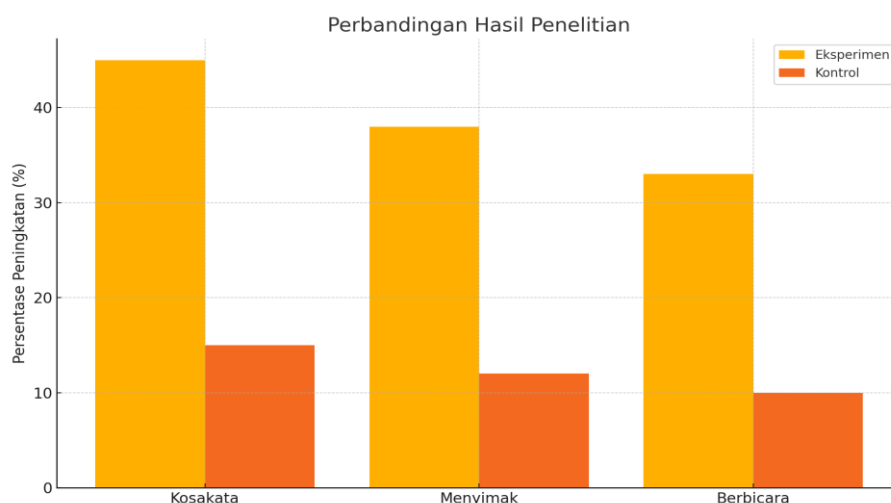
Setelah perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol:

Tabel 1. hasil kemampuan bahasa Inggris

Kampuan Bahasa	Kelompok Eksperimen (%)	Kelompok Kontrol (%)
Kosa Kata	45	15
Menyimak	38	12
Berbicara	33	10

Grafik Hasil Penelitian

Berikut adalah grafik perbandingan hasil posttest antara kedua kelompok: Sementara itu, kelompok kontrol hanya menunjukan



Grafik 1 Perbandingan Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi *Kids All in One English* terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa Inggris awal anak usia dini. Media ini menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan, lagu, dan animasi yang menarik perhatian anak. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini secara menyenangkan dan bermakna (Muliana & Warmansyah, 2022). Anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mudah memahami kata-kata baru, dan terdorong untuk meniru pelafalan serta merespons instruksi lisan dalam bahasa Inggris. Anak-anak mulai menunjukkan keberanian dalam berbicara, menunjukkan peningkatan menjawab pertanyaan serta mulai menggunakan kosa kata baru (Eti Risnawangsih et al., 2021).

Penerapan Aplikasi menunjukan perbedaan signifikan pada hasil posttest menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi interaktif sesuai

dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat visual, kinestetik, dan membutuhkan stimulasi berkelanjutan. Media interaktif berbasis teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Wisman et al., 2025). Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi merupakan strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa asing pada anak usia dini secara menyenangkan dan bermakna.

Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai awal kemampuan bahasa Inggris anak pada kedua kelompok tidak memiliki perbedaan signifikan. Namun, setelah perlakuan menggunakan aplikasi *Kids All in One English*, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan pada kelompok eksperimen menunjukan kosakata meningkat sebesar 45%, Kemampuan menyimak meningkat sebesar 38%, dan Kemampuan berbicara meningkat sebesar 33%. Peningkatan ini menunjukan bahwa media aplikasi teknologi berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat memperjelas pesan, meningkatkan motivasi, serta memungkinkan interaksi yang lebih efektif antara pendidik dan peserta didik (Arsyad, 2020). Melalui media aplikasi *Kids All in One English*, anak-anak perlu didorong untuk terus terlibat aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Kids All in One English* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa Inggris awal anak usia 5–6 tahun. Aplikasi ini mampu meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan menyimak, dan berbicara dalam bahasa Inggris secara signifikan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Kids All in One English* memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa Inggris awal anak usia 5–6 tahun. Anak-anak dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam hal penguasaan kosakata, menyimak, dan berbicara, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan aplikasi. Media digital interaktif seperti *Kids All in One English* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran bahasa asing, sejalan dengan

karakteristik belajar anak usia dini. Dengan demikian, aplikasi *Kids All in One English* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung pengembangan bahasa Inggris pada anak usia dini di lembaga pendidikan anak seperti TK.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran : Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persaba.
- Bindman, S. W., Skibbe, L. E., Hindman, A. H., Aram, D., & Morrison, F. J. (2014). Parental writing support and preschoolers' early literacy, language, and fine motor skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 29(4), 614–624. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2014.07.002>
- Eti Risnawangsih, Arsyad Said, & Syamsidar. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Pola Asuh Perkembangan Sosial Semosional Anak di Paud Kelompok Bermain Bahagia Rogo Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(3), 170–175. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i3.1801>
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Julrissani, J. (2020). Karakteristik Perkembangan Bahasa dalam Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 72–87. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.296>
- Kids All in One English. (2024). *Learning Application*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.kids.allinone.english>
- Muliana, H., & Warmansyah, J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Speaking Pyramid untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *JOSTECH: Journal of Science and Technology*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.15548/jostech.v2i1.3808>
- Mustafa Bachrudin. (2018). Teaching English to Young Learners in Indonesia. *English Language in Focus (ELIF)*, 1(2), 65–70. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ELIF>
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2012). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (cetakan ke). Alfabeta.
- Windiastruti, E., Isnaini, F. N., Untariana, A. F., & History, A. (2024). Efektivitas

Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran di Jenjang PAUD. 07(02), 8–13.

Wisman, Asfar Muhammad Idham, Al'adawiya Rabiah, M. A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Moka (Monopoli Angka) Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini Di Tk Mandiri Pkk Sibualong. 7(1), 166–179.